

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perusahaan juga disebut tempat berlangsungnya proses produksi yang menggabungkan faktor – faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Selain itu, perusahaan merupakan alat dari badan usaha untuk mencapai tujuannya yaitu mencari keuntungan. Mencari tahu keuntungan dari sebuah perusahaan, maka setiap perusahaan harus membuat sebuah laporan keuangan. Selain untuk menentukan keuntungan, Laporan keuangan juga menentukan kinerja perusahaan. Melalui laporan keuangan, pihak intern atau manajemen perusahaan akan mengetahui kondisi perusahaan. Informasi yang berisi tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatannya bisa di lihat pada laporan keuangan sehingga informasi keuangan tersebut membantu perusahaan dalam merancang sistem kinerja yang lebih efektif bagi perusahaan. Contoh pada saat perusahaan ingin melakukan promosi produknya dan mempertimbangkan jenis promosi apa yang akan dilakukan, apakah melalui marketing atau media online. Perusahaan menyusun rincian biaya promosi dan di tentukan dengan kondisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan mampu membiayai kegiatan marketing atau media online saja. Laporan keuangan juga menentukan kesehatan perusahaan. Kegiatan pencatatan yang teratur, sehingga dapat memantau perkembangan perusahaan setiap saat dan membandingkannya dengan bulan atau tahun sebelumnya. Hal ini dapat mengetahui perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan serta memutuskan layak atau tidaknya perusahaan untuk mendapatkan bantuan modal dari pihak lain.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (PSAK No.1 2015). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Tujuan tersebut agar tercapai, maka laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: (a) asset, (b) laibilitas, (c) ekuitas, (d) pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, (e) kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan (f) arus kas (PSAK No.1 revisi 2009).

Ekuitas pemilik mengukur hak pemilik dalam total sumber daya perusahaan bersangkutan dengan cara dilakukannya investasi oleh pemilik, maka hak tersebut akan diketahui. Jika hak pemilik meningkat, diakibatkan oleh laba bersih dan jika hak pemilik menurun diakibatkan kerugian atau pembagian kepada pemilik. Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Ekuitas juga diartikan sebagai suatu perkiraan yang mencerminkan porsi hak atau kepentingan pemilik perusahaan terhadap harta perusahaan tersebut (PSAK pasal 49 tahun 2002). Jika salah pencatatan dalam ekuitas, maka akan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

engaruh terhadap pembagian keuntungan pemilik. Maka dari itu, harus dilakukan pemeriksaan oleh pihak independen yaitu Audit atas pemeriksaan laporan Keuangan yang telah di buat oleh perusahaan. Audit adalah evaluasi dan pembukuan dan bukti yang mendukung laporan keuangan oleh pihak independen atau perusahaan akuntan publik dengan tujuan memberikan suatu pernyataan asersi untuk meyakinkan pemakai laporan keuangan.

Metode pelaporan ekuitas pemilik bervariasi menurut bentuk unit usaha. Unit ini pada dasarnya dibagi dalam tiga kategori: (1) perusahaan perorangan, (2) persekutuan dan (3) perseroan. Pada perusahaan perorangan, ekuitas pemilik dalam laporan dilaporkan dengan perkiraan modal tersendiri. Pada persekutuan, masing-masing sekutu memiliki perkiraan ekuitas. Pada perseroan, selisih antara aktiva dan kewajiban disebut ekuitas pemilik, ekuitas pemegang saham, atau ekuitas saja. Kajian pemegang saham pada neraca, dibedakan antara ekuitas yang berasal dari investasi pemegang saham, yang disebut modal kontribusi atau modal setoran, dan laba yang berasal dari laba, yang disebut saldo laba. Kaitan dan perbedaan antara modal kontribusi atau modal setoran oleh pemilik perseroan dengan laba yang dihasilkan dan ditahan dalam usaha merupakan suatu hal yang sangat penting. Objek kajian dari penulisan tugas akhir ini adalah kegiatan audit pada PT MPU yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang peternakan. Perusahaan ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari perdagangan sarana produksi ternak hewan ternak (peternakan). Perlu dilakukan audit atas laporan keuangan PT MPU untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya salah pencatatan, kecurangan dalam melakukan pencatatan, adanya transaksi yang tidak didukung oleh bukti yang kuat. Kegiatan audit ini juga diperlukan sebagai bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan modal di PT MPU.

Laporan posisi keuangan PT MPU menunjukkan bahwa 31 Desember 2019 modal saham yang dilaporkan dalam akun modal disetor sebesar Rp1.000.050.000,00 sedangkan modal dasar PT MPU yang dicantumkan di dalam laporan RUPS sebesar Rp1.000.000.000,00. Modal saham yang dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ini melebihi dari modal dasar perusahaan, karena itu perlu dilakukan penyesuaian.

Berdasarkan uraian diatas, penulis membuat tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Audit atas Modal Saham pada PT MPU oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi Rekan**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah audit atas modal saham yang penulis akan bahas didalam tugas akhir, yaitu:

1. Bagaimana tahap penerimaan perikatan audit antara KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan dengan PT MPU?
2. Bagaimana tahap perencanaan audit atas modal saham yang dilakukan oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan pada PT MPU?
3. Bagaimana tahap pelaksanaan audit atas modal saham yang dilakukan oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan pada PT MPU?



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

4. Bagaimana tahap pelaporan audit KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan atas laporan keuangan PT MPU?

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir mengenai audit atas modal saham, yaitu sebagai berikut:

1. Menguraikan tahap penerimaan perikatan audit antara KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan dengan PT MPU
2. Menguraikan tahap perencanaan audit atas modal saham yang dilakukan oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan pada PT MPU
3. Menguraikan tahap pelaksanaan audit atas modal saham yang dilakukan oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan pada PT MPU
4. Menguraikan tahap pelaporan audit KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan atas laporan keuangan PT MPU



### 1.4 Manfaat

## Sekolah Vokasi College of Vocational Studies

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mengharapkan adanya manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi penulis, yaitu penulis dapat memahami tahapan audit atas modal saham serta temuan yang ada pada akun modal saham sampai pendapat mengenai akun modal saham tersebut.
2. Bagi perusahaan, yaitu meningkatkan investasi untuk perusahaan dari para pemegang saham.
3. Bagi masyarakat, yaitu memberikan wawasan yang lebih dalam tentang audit atas modal saham.

### 1.5 Ruang Lingkup

Tugas akhir ini dimaksudkan untuk menguraikan tahapan audit atas modal saham, menguraikan hasil temuan-temuan audit yang dilakukan pada akun modal saham. Selain itu, untuk menguraikan pendapat atas audit akun modal saham pada PT MPU yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan.

